

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu penelitian lapangan terhadap data atau informasi yang diberikan oleh peserta kunjungan.¹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif pada dasarnya terdiri dari mengamati dan berinteraksi dengan orang-orang dalam kehidupan mereka untuk memahami bahasa dan interpretasi mereka tentang dunia di sekitar mereka.²

Dengan pendekatan kualitatif bisa memberikan gambaran tentang situasi dan kondisi yang ada karena dalam pendekatan ini penulis berinteraksi langsung dengan responden untuk membuat gambaran yang diinginkan oleh penulis. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, penulis akan memaparkan kelengkapan gejala, peristiwa, dan kasus atau kegiatan yang erat hubungannya dengan peran pimpinan agama dalam meningkatkan kemandirian santri di Pondok Pesantren Darul Falah Bangsri-Jepara.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan di Pesantren Darul Falah di Bangsri-Jepara. Pondok Pesantren Darul Falah Bangsri-Jepara terletak di Jln. Sidorejo RT 03 RW 12 Bangsri-Jepara..

C. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto yang telah dikutip oleh Sekar Paramitha dalam bukunya yang berjudul “Buku Sakti Menulis Skripsi, Tesis & Disertasi Kurang dari 30 Hari” menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah suatu benda, suatu kasus atau lokasi variabel terkait data. Oleh karena itu subjek adalah posisi yang sangat penting

¹ Rusadi Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relation Dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2004), 23.

²Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2002), 6.

karena argumennya adalah tempat di mana data akan diamati pada variabel yang dipelajari dan diamati oleh para peneliti.³

Penelitian ini memiliki beberapa subjek penelitian yang digunakan sebagai sumber referensi utama untuk diskusi kunci. Data primer memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang mereka butuhkan, sebagai berikut:

1. Ustadz atau Ustadzah sebagai orang yang memberi bimbingan keagamaan.
2. Santri-santri yang mengikuti bimbingan keagamaan.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan beberapa sumber data dalam mencari data informasi yang dibutuhkan peneliti dalam penulisan ini diantaranya:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data pertama yang diamati dan didapat langsung dari sumbernya. Data awal yang berhubungan langsung dengan tujuan penelitian Artinya, data dihimpun untuk memperoleh tujuan penelitian.⁴ Data primer atau langsung adalah data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan alat ukur atau alat pengambilan data sebagai sumber informasi yang dicari.⁵

Penelitian ini memperoleh data dari Ustadz atau Ustadzah selaku pembimbing serta yang memberikan bimbingan dibidang keagamaan dan santri-santri yang mengikuti kegiatan tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau dokumen.⁶ Data ini merupakan sumber pendukung yang digunakan untuk

³ Sekar Paramitha, *Buku Sakti Menulis Skripsi, Tesis & Disertasi Kurang Dari 30 Hari*, (Yogyakarta: Araska, 2014), 61.

⁴ Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis Dan Sosial*, (Yogyakarta: Ekonisa, 2005), 60.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁶ Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 225.

melengkapi data primer yang diberikan dalam deskripsi penelitian.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif ini, peneliti memakai sampel non-probabilitas, yakni tidak seluruh anggota populasi yang akan dijadikan sampel memiliki kesempatan untuk dipilih, dan penentuannya menerapkan *sampling target*.⁷ *Sampling bertarget* merupakan teknik untuk menggali sampel dari sumber data tertentu. Peneliti mengambil data dari sumber yang dipercaya memiliki pengetahuan atau pemahaman tentang kondisi lapangan, antara lain. Hal ini dilakukan peneliti untuk melihat objek secara lebih luas dan mempermudah penelitian.⁸ Beberapa sumber data telah dikonsultasikan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi. Peneliti memilih sampel data berdasarkan dari Ustadz/Ustadzah dan Santri di Pondok Pesantren Darul Falah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya:

1. Metode Observasi

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data digunakan ketika peneliti tertarik pada kegiatan dan perilaku manusia, proses suatu pekerjaan, dan fenomena yang terjadi di alam, dan sedikit responden yang diamati.⁹ Pendekatan ini menuntut Peneliti untuk diterima sebagai warga negara atau akrab dengan responden. Hal ini dikarenakan peneliti perlu menghilangkan keraguan responden terhadap keberadaan Peneliti.¹⁰ Dalam hal ini, Peneliti akan mengunjungi fasilitas penelitian secara langsung untuk mengamati dan memperoleh data-data

⁷Saliyo, *Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif Dan R&D Terapan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta Selatan: Kreasi Cendekia Pustaka (KCD), 2021), 17.

⁸Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), 72.

⁹Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 145.

¹⁰Hamidi, *metode penelitian kualitatif aplikasi praktis pembuat proposal dan laporan penelitian*, (malang: UMM Press, 2004), 72

yang diperlukan untuk mendukung keabsahan data sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Metode Interview (wawancara)

Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan informasi populer dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif. Jenis wawancara yang dipilih oleh ialah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik mengumpulkan informasi ketika peneliti atau pengumpul data telah mengetahui data yang perlu dikumpulkan. Oleh sebab itu, penting untuk mempersiapkan kumpulan data berdasarkan pertanyaan dan instrumen penelitian yang siap digunakan saat wawancara dilakukan.¹¹ Untuk informasi mengenai data penelitian ini, penulis menghubungi beberapa narasumber data sebagai berikut:

- a. Ustadzah atau Ustadz
- b. Santri-santri yang mengikuti kegiatan pelaksanaan bimbingan keagamaan

3. Metode Dokumentasi

Menurut Margono metode dokumentasi mengambil data tentang suatu objek dalam bentuk kumpulan file, yaitu catatan, teks, buku, surat kabar, majalah, prasasti, risalah, agenda, dan sebagainya.¹² Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

G. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti menguji keabsahan data dengan mengecek kredibilitasnya, karena membutuhkan informasi yang lebih jelas dan lengkap. Peneliti melakukan hal berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perluasan pengamatan memerlukan kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan menginterogasi sumber data yang sebelumnya ditemui dan baru. Semakin berkembangnya pengamatan ini, berarti hubungan antara

¹¹Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 107.

¹²Margono, *Metologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), 24.

peneliti dan pelapor dalam pelaporan menjadi lebih dekat, lebih terbuka, dan lebih percaya bahwa tidak ada informasi yang disembunyikan.¹³

Memperluas observasi secara mendalam akan membantu peneliti menemukan data tren kepemimpinan keagamaan untuk meningkatkan kemandirian santri di Pondok Pesantren Darul Falah Bangsri Jepara. Perluasan pengamatan ini juga harus berfungsi untuk memeriksa kembali data yang diperoleh di lapangan untuk kebenaran, perubahan, atau persamaan. Setelah dilakukan pengecekan kembali ke lapangan, data yang diperoleh dapat diimbangi atau diperbaiki sehingga perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Peningkatan ketekunan

Kegigihan yang meningkat berarti pengamatan yang lebih konstan dan hati-hati. sebagai langkah bagi peneliti untuk meningkatkan due diligence, khususnya dengan membaca berbagai referensi dan hasil penelitian atau dokumen yang berkaitan dengan hasil penelitian.¹⁴ Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memeriksa ulang apakah data yang ditemukan salah, sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang salah. Kegigihan yang meningkat memungkinkan peneliti untuk memeriksa ulang apakah data yang ditemukan tidak benar, memungkinkan peneliti untuk memberikan deskripsi yang akurat dan sistematis tentang apa yang salah.

3. Triangulasi

Dalam percobaan ini, triangulasi dapat dipahami sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan teknik pengumpulan data yang berbeda dan sumber data yang ada. Faktanya adalah bahwa dalam pengujian reliabilitas, triangulasi dilakukan dengan cara memeriksa data dari berbagai sumber dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.

¹³Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 370.

¹⁴Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 371.

Dengan itu analisis triangulasi ini punya tiga langkah, diantaranya:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk mengecek kebenaran data dilakukan dengan cara memverifikasi data yang berasal dari sumber yang berbeda.¹⁵ Dalam hal ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara tentang kepemimpinan agama dalam meningkatkan kemandirian santri di Pesantren Darul Falah Bangsri-Jepara dengan temuan penelitian.

b. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi untuk mengecek kehandalan data melibatkan pengecekan data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.¹⁶ Informasi yang diperoleh melalui wawancara, misalnya, kemudian diverifikasi melalui observasi dan dokumentasi. Jika ketiga teknik reliabilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang relevan untuk memastikan bahwa data tersebut dianggap benar, atau mungkin semuanya benar dari sudut pandang yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Pengumpulan data dengan teknik wawancara pagi pada saat responden masih baru dan belum banyak mengalami masalah akan memberikan data yang valid sehingga lebih reliabel. Untuk itu, keabsahan data dapat diperiksa dengan menggunakan tes wawancara atau observasi pada titik waktu yang berbeda.¹⁷

¹⁵Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 372.

¹⁶Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 128.

¹⁷Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 374.

4. Mengadakan Member Check

Proses verifikasi keanggotaan yang dikenal dengan Member Check merupakan langkah penting dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini dilakukan untuk memastikan data yang diterima sesuai dengan klaim yang disampaikan oleh penyedia data. Verifikasi ini dilakukan melalui diskusi dengan penyedia data. Apabila terdapat perbedaan interpretasi data, maka peneliti perlu untuk merevisi kesimpulan mereka dan menyesuaikannya dengan data yang diberikan oleh penyedia data..

5. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi yang digunakan dalam penelitian ini harus dapat mendukung data yang ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data wawancara harus didukung dengan rekaman wawancara, dan data interaksi manusia harus didukung dengan foto, rekaman audio, dan lain-lain.¹⁸ Untuk meningkatkan kredibilitas data, peneliti menggunakan alat bantu seperti foto, rekaman suara, dan lain-lain sehingga data yang ditemukan dapat lebih dipercaya.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu analisis pola berdasarkan data yang diperoleh.¹⁹ Data penelitian yang diperoleh oleh peneliti baik melalui wawancara ataupun melalui observasi perlu adanya gambaran dan kesimpulan sebagai hasil dari temuan penelitian. Temuan tersebut nantinya diuji dalam bidang ilmu pengetahuan. Dalam penelitian kualitatif secara manual tidak akan bisa secepat seperti analisis penelitian kuantitatif. Permasalahan penelitian kualitatif datanya berbentuk narasi. Sisi lain dalam penelitian kualitatif juga adanya interaksi antara peneliti dengan objek penelitian.²⁰

¹⁸Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 375.

¹⁹Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 245.

²⁰Saliyo, *Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif Dan R&D Terapan Ilmu-Ilmu Sosial*, 41-42.

Dalam analisis data ini, teknik analisis data menurut Robert K. Yin yang tulis oleh Saliyo dalam bukunya yang berjudul “Ragama Desain Metodologi dalam Penelitian Dan R&D Terapan Ilmu Sosial” peneliti menggunakan teknik penelitian kualitatif dengan menggunakan cara siklus lima (*A Five Phased Cycle*), yaitu:

1. Menyusun (*compiling*) dan menyeleksi (*sorting*) data catatan-catatan penelitian di lapangan yang telah dikumpulkan. Susunan dan seleksi data data selanjutnya dibuat kompilasi dalam bentuk data base.²¹Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan dan memilah data hasil observasi, wawancara, dan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam diskusi.
2. Menganalisis, membongkar (*disassembling*), dari data base yang telah disusun dengan dibuat koding.²²Tahapan ini penulis menandai semua bagian dari catatan lapangan, transkrip hasil wawancara dan kumpulan dokumen- yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.
3. Mengumpulkan kembali (*reassembling*), apa yang telah dilakukan peneliti pada siklus pertama dan kedua peneliti mengumpulkan lagi dalam bentuk tabulasi, tabel maupun chart.²³ Hal ini memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang peneliti pahami.
4. Interpretasi (*interpreting*), yaitu memanfaatkan dan menindaklanjuti siklus kedua untuk membuat narasi. Narasi dari data yang telah dikumpulkan dari langkah pertama dan langkah kedua untuk dibuat draf dan dilakukan interpretasi.
5. Kesimpulan (*concluding*), peneliti membuat kesimpulan untuk mengaitkan antara siklus ke empat dan siklus-siklus

²¹Saliyo, *Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif Dan R&D Terapan Ilmu-Ilmu Sosial*,52-53.

²²Saliyo, *Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif Dan R&D Terapan Ilmu-Ilmu Sosial*, 53.

²³Saliyo, *Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif Dan R&D Terapan Ilmu-Ilmu Sosial*, 53.

yang lainnya.²⁴ Oleh karena itu, kesimpulan peneliti harus didukung oleh bukti-bukti dari lapangan agar hasilnya dapat dibuktikan. Peneliti kemudian akan menyimpulkan hasil penelitiannya mengenai peran bimbingan keagamaan dalam meningkatkan kemandirian santri di Pondok Pesantren Darul Falah Bangsri – Jepara.



²⁴Saliyo, *Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif Dan R&D Terapan Ilmu-Ilmu Sosial*, 53.